

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik merupakan bunyi yang diterima oleh individu dan berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang. Musik menurut Aristoteles mempunyai kemampuan mendamaikan hati yang gundah, mempunyai terapi rekreatif dan menumbuhkan jiwa patriotisme. Musik terbagi beberapa jenis, ada klasik, rock, jazz dan lain-lain. Musik klasik merupakan istilah luas yang biasanya mengacu pada musik yang dibuat atau berakar dari tradisi kesenian barat, musik kristiani dan musik orchestra. Musik rock adalah genre musik populer yang mulai diketahui secara umum pada pertengahan tahun 50an. Akarnya berasal dari rhythm and blues, musik country dari tahun 40 dan 50an serta berbagai pengaruh lainnya. Musik banyak pengaruhnya terhadap kehidupan makhluk hidup di dunia ini. Selain untuk menghilangkan rasa kejenuhan setelah kita melakukan kerja yang sangat berat musik juga dapat sebagai terapi baik kesehatan maupun pertumbuhan. Contohnya seperti, karya-karya Mozart yang dipakai sebagai terapi atau perkembangan untuk ibu hamil. Musik pun dapat mempengaruhi pertumbuhan makhluk hidup lainnya, seperti tumbuhan atau pada hewan, banyak beberapa ilmuwan melakukan eksperimen, contohnya eksperimen pertumbuhan tanaman yang cepat Karena didengarkan musik klasik. Psikiater Universitas Inggris, menemukan bahwa memperdengarkan musik klasik kepada sapi perah dapat membantu meningkatkan produksi susu mereka. Sebagai peternak ayam pun sudah mengadopsi cara pemutaran musik untuk peningkatan produksi. Oleh karena itu saya akan meneliti pertumbuhan dan perkembangan hewan dengan didampingi musik, yaitu Ikan komet.

Ikan komet dengan nama ilmiahnya yaitu *Carassius auratus auratus* (Linnaeus, 1758). Ikan ini merupakan ikan air tawar dan salah satu strain dari ikan maskoki. Ikan ini dikembangkan di Amerika sekitar akhir abad ke-19. Nama Komet diambil dari nama benda angkasa yaitu Komet Helley. Ikan ini mempunyai memiliki ketahanan tubuh yang lebih baik dibandingkan dengan ikan maskoki. Bentuk tubuh

ikan mas komet agak memanjang dan memipih tegak dan mulutnya terletak diujung tengah. Hampir semua tubuh ikan komet ditutupi oleh sisik. Salah satu kelebihan dari ikan komet adalah mempunyai warna yang menarik perhatian pemangsa, mempunyai tingkah laku yang cerdas, dan mudah dipelihara diakuarium.

Ikan komet merupakan ikan hias yang cukup banyak digemari para pecinta ikan hias, dikarenakan ikan ini memiliki warna dan bentuk yang menarik, selain itu tingkah lakunya yang unik dan harganya relatif murah. Komet juga termasuk ikan paling cerdas di Dunia. Ikan ini dapat dilatih untuk melakukan beberapa hal dan mengembangkan kecerdasannya. Sebagaimana dikemukakan oleh Dr. Dean Pomerlau (2011) “adalah fakta bahwa sebenarnya ikan lebih pintar dari apa yang dibayangkan orang”.

Peneliti, sebagai calon profesional kependidikan musik meyakini perlu untuk menambah dan mengembangkan wawasan keilmuannya termasuk mengetahui fungsi musik sebagai media terapi. Juga fungsi musik terhadap perkembangan dan pertumbuhan ikan komet yang diperdengarkan dua gaya musik yaitu musik klasik dan musik rock. Karena itu, peneliti menilai terapi musik terhadap ikan komet dianggap perlu dilakukan.

Mengangkat permasalahan ini perlu dilakukan penelitian skripsi dengan judul, "PERBANDINGAN PERKEMBANGAN IKAN KOMET YANG DIPERDENGARKAN MUSIK KLASIK DAN MUSIK ROCK"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini disusun dalam bentuk kalimat tanya, “Bagaimana perbandingan perkembangan ikan komet yang diperdengarkan musik klasik dan musik rock?”

Untuk menjawab dan mendeskripsikan masalah diatas, disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Perkembangan bobot, Anatomi, tingkah laku,dan nafsu makan ikan yang diberi treatment musik klasik dalam satu minggu?
2. Bagaimana Perkembangan bobot, anatomi, tingkah laku, dan nafsu makan ikan yang diberi treatment musik rock dalam satu minggu?
3. Bagaimana Perkembangan bobot, anatomi, tingkah laku, dan safsu makan ikan yang diberi treatment musik klasik dalam satu bulan?
4. Bagaimana perkembangan bobot, anatomi, tingkah laku, dan nafsu makan ikan yang diberi treatment musik rock dalam satu bulan?

1.3 Tujuan Penelitian

A. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan perbandingan perkembangan ikan komet yang diperdengarkan dengan musik klasik dan musik rock.

B. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan perbandingan perkembangan bobot tubuh, anatomi, tingkah laku, dan nafsu makan ikan komet yang diperdengarkan musik klasik dan musik rock.

1.4 Metode dan Pengolahan Data

Metode penelitian yang digunakan adalah metode quasi eksperimen. Pemilihan metode ini didasari atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebuah uji coba sederhana, yaitu ingin mengetahui perbandingan dampak perkembangan dan pertumbuhan dua kelompok ikan komet yang satu

diperdengarkan musik klasik dan yang satu diperdengarkan musik rock. Karena itu pula, pengolahan datanya tidak dilakukan dengan cara kuantitatif (perhitungan statistik) tetapi cukup dengan cara kualitatif. Kalau pun ada perhitungan angka-angka hal itu dilakukan terbatas pada perhitungan prosentase saja.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui perbandingan perkembangan dua kelompok ikan komet ini digunakan teknik observasi dan pencatatan. Subjek atau variabel yang diamati adalah bobot, anatomi, tingkah laku, dan nafsu makan pada dua kelompok ikan komet. Sedangkan pencatatan dilakukan satu minggu sekali selama delapan minggu terhadap variabel tersebut.

1.6 Instrumen Penelitian

Untuk Melaksanakan kedua teknik pengumpulan data diatas yaitu observasi dan pencatatan, maka instrument penelitian yang digunakan adalah;

1. Pedoman observasi digunakan untuk melihat perkembangan bobot, anatomi, tingkah laku, dan nafsu makan.
2. Tabel Pencatatan, Untuk mencatat data-data yang dihasilkan selama penelitian.
3. Alat Penelitian :
 - Camera berfungsi sebagai dokumentasi penelitian
 - Dua aquarium dengan ukuran dan volume air yang sama sebagai media atau wadah untuk kedua kelompok ikan.
 - Termometer Air sebagai pengukur suhu air selama penelitian berlangsung.
 - Kertas lakmus Biru sebagai alat pengukur pH air.
 - Aerator sebagai alat untuk mensuplai oksigen kedalam air.
 - Mp3 Player sebagai alat pemutar musik
 - Speaker untuk mengeluarkan suara yang ditodongkan kedalam air.
 - Timbangan digital sebagai pengukur bobot tubuh ikan setiap satu minggu selama delapan minggu.

1.7 Lokasi dan Subjek Penelitian

Seperti dikemukakan sebelumnya pada penelitian ini merupakan uji coba sederhana dengan menggunakan metode quasi eksperimen, maka dalam aplikasinya tidak digunakan populasi dan sample. Sebagai penggantinya digunakan lokasi dan subjek penelitian. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ruangan dengan cahaya dan suhu yang cukup untuk kelangsungan hidup ikan yang baik. Subjek penelitiannya adalah seluruh rangkaian proses uji coba untuk mengetahui perbandingan perkembangan pada bobot, anatomi, tingkah laku, dan nafsu makan ikan Komet yang diperdengarkan musik klasik dan musik rock.

